

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA Tbk,
Periode 2016-2020 DENGAN MENGGUNAKAN METODE DU PONT SYSTEM****Oleh:****Apriana Anggreini Bangun****Ekonomi / Akuntansi, Universitas Gunadarma****Email : apriana@staff.gunadarma.ac.id****Christina Dewi Wulandari****Ekonomi / Akuntansi, Universitas Gunadarma****Email : c_dewi@staff.gunadarma.ac.id****Annisa Devi Suryani****Ekonomi / Akuntansi, Universitas Gunadarma****Email : annisadevisuryani99@gmail.com****Article Info****Article History :**

Received 16 July - 2022

Accepted 25 July - 2022

Available Online

31 July - 2022

Abstract

The purpose of this study to determine the financial performance of the company PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, in the 2016-2020 period using the Du Pont System method in terms of Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Return On Investment, Equity Multiplier. In this research the author uses secondary data obtained from the official website of PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk. From the results of the study it can be concluded that the financial performance of PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, the period 2016-2020 is not good, it can be seen from the average value of Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Return On Investment, Equity Multiplier, Return On Equity for five years is still below the industry standard value so it can be said that PT. Indocement Tunggul Prakasa has not been efficient in managing finances.

Keyword :

Du Pont System, Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Return On Investment (ROI), Equity Multiplier (EM), Return On Equity (ROE)

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini, persaingan antar perusahaan semakin kuat dan perusahaan diuntut untuk mempunyai daya saing antara kinerja satu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang memiliki bidang industri yang sama dan lebih efisien dan selektif dalam mengoperasikan perusahaan agar dapat meningkatkan dan mencapai laba yang maksimal.

Setiap perusahaan harus mampu menjalankan kinerja perusahaan dengan baik untuk bertahan dalam persaingan yang kompetitif. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran

laporan keuangan. Menurut Irham Fahmi (2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Laporan keuangan adalah memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan Rugi dan Laba mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun. Menurut Bambang Riyanto (2012). Laporan keuangan juga dijadikan acuan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting bagi perusahaan. Terdapat beberapa cara atau metode yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan diantaranya adalah Analisis Rasio, Analisis Tambah Pasar (*Market Value Added/MVA*), Analisis Nilai Tambahan Ekonomis (*Economis Value Added/ EVA*) dan *Balance Score Card* (BSC), Analisis *Capital Asset, Management Equity, and Liquidity* (CAMEL), dan *DuPontSystem*.

Analisis *DuPont System* adalah *Return On Invesment* (ROI) yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen sales serta efisiensi penggunaan total assets di dalam menghasilkan keuntungan tersebut menurut Syamsudin (2011). Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode *DuPontSystem* dalam menganalisis Kinerja keuangan suatu perusahaan.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Martono dan Harjito (2004) mendefinisikan analisis laporan keuangan merupakan Analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi.

Analisis Du Pont System

Analisis *DuPontsystem* merupakan pendekatan terpadu terhadap analisis rasio keuangan yang mula-mula dikembangkan oleh *Du Pont* yang sudah dikenal sebagai pengusaha sukses. Menurut Harahap (1998) *Du Pontsystem* ini memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan

naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan. Metode hampir sama dengan analisa laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih *integrative* dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya. Sistem *dupont* adalah sistem yang menggunakan pendekatan tertentu terhadap analisis rasio untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan (Horne & Wachowicz, 2012).

3. METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yakni melalui media perantara (diperoleh dan dicatat dari pihak lain). Sumber-sumber pengumpulan data laporan keuangan tahunan diperoleh melalui website resmi PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, yaitu www.indocement.co.id. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini lebih kepada pengumpulan doumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dengan cara mengunduh melalui website. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan

Tabel 1. Data Total Aktiva, Aktiva Tidak Lancar, Aktiva Lancar, Total Ekuitas, Penjualan, Laba Bersih PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, periode 2016-2020

AKUN	PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk,				
	2016 Rupiah (Dalam Jutaan)	2017 Rupiah (Dalam Jutaan)	2018 Rupiah (Dalam Jutaan)	2019 Rupiah (Dalam Jutaan)	2020 Rupiah (Dalam Jutaan)
Total Aktiva	30.150.580	28.863.676	27.788.562	27.707.749	27.344.672
Aktva Tidak Lancar	15.725.958	15.980.602	15.472.766	14.878.255	15.045.366

AKUN	PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk,				
	2016 Rupiah (Dalam Jutaan)	2017 Rupiah (Dalam Jutaan)	2018 Rupiah (Dalam Jutaan)	2019 Rupiah (Dalam Jutaan)	2020 Rupiah (Dalam Jutaan)
Aktiva Lancar	14.424.622	12.883.074	12.315.796	12.829.494	12.299.306
Total Ekuitas	26.138.703	24.556.507	23.221.589	23.080.261	22.176.248
Penjualan	15.361.894	14.431.211	15.190.283	15.939.348	14.184.322
Laba Bersih	3.870.319	1.859.818	1.145.937	1.835.305	1.806.337

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk,

Net Profit Margin (NPM)

Tabel 2. Perhitungan *Net Profit Margin* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	<i>Net Profit Margin</i>
2016	3.870.319	15.361.894	25,19
2017	1.859.818	14.431.211	12,88
2018	1.145.937	15.190.283	7,54
2019	1.835.305	15.939.348	11,51
2020	1.806.377	14.184.322	12,73
Rata-rata			13,97

Sumber : Data Yang Diolah

Berdasar tabel 2, dapat di simpulkan bahwa *Net Profit Margin* PT. Inocement Tunggul Prakasa Tbk, pada tahun 2016 adalah sebesar 25,19% dan *Net Profit Margin* PT. Inocement Tunggul Prakasa Tbk, pada tahun 2017 adalah sebesar 12,88% maka *Net Profit Margin* pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 12,31% dikarenakan adanya penurunan penjualan dan laba bersih kemudian *Net Profit Margin* PT. Inocement Tunggul Prakasa Tbk, pada tahun 2018 adalah sebesar 7,54% Maka *Net Profit Margin* pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan kembali sebesar 5,34% dikarenakan adanya penurunan penjualan dan laba bersih lalu *Net Profit Margin* PT. Inocement Tunggul Prakasa Tbk, pada tahun 2019 adalah sebesar 11,51% Maka *Net Profit Margin* pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 3,97% dikarenakan adanya kenaikan pada penjualan

dan laba bersih dan *Net Profit Margin* PT. Inocement Tunggul Prakasa Tbk, pada tahun 2020 adalah sebesar 12,73% Maka *Net Profit Margin* pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar 1,22% dikarenakan adanya kenaikan pada penjualan dan laba bersih.

Total Aset Turnover (TATO)

Total Aset Turnover merupakan berapa kali perputaran total aktiva yang menunjukkan efesiensi dimana perusahaan menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan. Pada umunya semakin tinggi perputaran aktiva maka semakin tinggi efisiensi penggunaan aktiva tersebut dan rasio ini dimanfaatkan untuk menciptakan pendapatan tertentu. Sehingga rasio ini merupakan perbandingan antara tingkat penjualan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan.

Tabel 3. Perhitungan *Total Aset Turnover* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Total Aktiva	Total Aset Turnover
2016	15.361.894	30.150.580	0,50
2017	14.431.211	28.863.676	0,49
2018	15.910.283	27.788.562	0,57
2019	15.939.348	27.707.749	0,58
2020	14.184.322	27.344.672	0,51
Rata-rata			0,52

Berdasarkan tabel 3, dapat di simpulkan bahwa *Total Aset Turnover* PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, pada tahun 2016 sebesar 0,50 dan *Total Aset Turnover* PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, pada tahun 2017 sebesar 0,49 Maka *Total Aset Turnover* pada 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 0,1 dikarenakan penurunan penjualan bersih kemudian *Total Aset Turnover* PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, pada tahun 2018 sebesar 0,57 Maka *Total Aset Turnover* pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 0,8

dikarenakan kenaikan penjualan bersih lalu *Total Aset Turnover* PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, pada tahun 2019 sebesar 0,58 Maka *Total Aset Turnover* pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan kembali sebesar 0,1 dikarenakan kenaikan penjualan bersih dan *Total Aset Turnover* PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, pada tahun 2020 sebesar 0,51 Maka *Total Aset Turnover* pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 0,7 dikarenakan penurunan penjualan bersih.

Return On Investment (ROI)

Tabel 4. Perhitungan *Return On Investment* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Net Profit Margin	Total Aset Turnover	Return On Investment
2016	25,19%	0,50	12,59%
2017	12,88%	0,49	6,31%
2018	7,54%	0,57	4,29%
2019	11,51%	0,57	6,56%
2020	12,73%	0,51	6,49%
Rata-rata			7,24%

Sumber : Data Yang Diolah

Berdasarkan data di atas dapat di simpulkan bahwa *Return On Invesment* PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, pada tahun 2016 sebesar 12,59% dan *Return On Invesment* PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, pada tahun 2017 sebesar 6,31% Maka *Return On Invesment* pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 6,28% dikarenakan penurunan *total aset turnover* kemudian *Return On Invesment* PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, pada tahun 2018 sebesar 4,29% Maka *Return On Invesment* pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan kembali sebesar

2,02% dikarenakan kenaikan *Total aset turnover* lalu *Return On Invesment* PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, pada tahun 2019 sebesar 6,56% Maka *Return On Invesment* pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 2,27% dikarenakan kestabilan *Total aset turnover*, dan *Return On Invesment* PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, pada tahun 2020 sebesar 6,49% Maka *Return On Invesment* pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 0,07% dikarenakan penurunan *Total aset turnover*.

Equity Multiplier (EM)

Tabel 5. Perhitungan *Equity Multiplier* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Total Ekuitas	<i>Equity Multiplier</i>
2016	30.150.580	26.138.703	1,15
2017	28.863.676	24.556.507	1,17
2018	27.788.562	23.221.589	1,19
2019	27.707.749	23.080.261	1,20
2020	27.344.672	22.176.248	1,23
Rata-rata			1,18

Sumber : Dat Yang Diolah

Berdasar tabel 5, dapat di simpulkan bahwa *Equity Multiplier* PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, pada tahun 2016 sebesar 1,15 kali dan *Equity Multiplier* PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, pada tahun 2017 sebesar 1,17 kali Maka *Equity Multiplier* pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan sebesar 0,02 kali dikarenakan penurunan total aktiva dan total ekuitas kemudian *Equity Multiplier* PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, pada tahun 2018 sebesar 1,19 kali Maka *Equity Multiplier* pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan sebesar 0,02 kali

Return On Equity (ROE)

dikarenakan penurunan total aktiva dan total ekuitas lalu *Equity Multiplier* PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, pada tahun 2019 sebesar 1,20 kali Maka *Equity Multiplier* pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 0,01 kali dikarenakan penurunan total aktiva dan total ekuitas dan *Equity Multiplier* PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, pada tahun 2020 dapat menghasilkan 1,23 kali Maka *Equity Multiplier* pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 0,03 kali dikarenakan penurunan total aktiva dan total ekuitas.

Tabel 6. Perhitungan *Return On Equity* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	<i>Return On Investment</i>	<i>Equity Multiplier</i>	<i>Return On Equity</i>
2016	12,59%	1,15	14,47%
2017	6,31%	1,17	7,38%
2018	4,29%	1,19	5,1%
2019	6,56%	1,20	7,87%
2020	6,49%	1,23	7,98%
Rata-rata			8,56%

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan data pada tabel 6, dapat di simpulkan bahwa *Return On Equity* PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, pada tahun 2016 sebesar 14,47% dan *Return On Equity* PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk pada tahun 2017 sebesar 6,31% maka *Return On Equity* pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 7,09% dikarenakan *Return On Investment* menurun dan *Equity Multiplier* meningkat, PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk pada tahun 2018 sebesar 5,1% maka *Return On Equity* pada 2017-2018 mengalami penurunan kembali sebesar 2,28% dikarenakan

Return On Investment menurun dan *Equity Multiplier* meningkat, PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk pada tahun 2019 sebesar 7,87% maka *Return On Equity* pada 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 2,77% dikarenakan *Return On Investment* meningkat dan *Equity Multiplier* meningkat, PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk pada tahun 2020 sebesar 7,98% maka *Return On Equity* pada 2019-2020 mengalami penurunan kembali sebesar 0,11% dikarenakan *Return On Investment* menurun dan *Equity Multiplier* meningkat.

Tabel 7. Rata-Rata Rasio PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA TBK
PERIODE 2016-2020

Rasio	Tahun	Rata-Rata Tahun 2016-2020	Standar Industri	Keterangan
<i>Net Profit Margin</i>	2016-2020	13,97	3,97	Sehat
<i>Total Aset Turnover</i>	2016-2020	0,52 kali	1,01	Tidak sehat
<i>Return On Investment</i>	2016-2020	7,24	3,87	Sehat
<i>Equity Multiplier</i>	2016-2020	1,18 kali	2 kali	Tidak sehat
<i>Return On Equity</i>	2016-2020	8,56	11,41	Tidak Sehat

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) dari tahun 2016 sampai 2020 adalah sebesar 13,97 sedangkan standar industri sebesar 3,97 maka dari itu NPM PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk dinyatakan sehat dikarenakan diatas standar industri, dan rata-rata *Total Aset Turnover* (TATO) dari tahun 2016 sampai 2020 adalah sebesar 0,52 kali sedangkan standar industri sebesar 1,01 maka dari itu TATO PT.Indocement Tunggul Prakasa Tbk dinyatakan tidak sehat karena dibawah standar industri, kemudian rata-rata *Return On Investment* (ROI) dari tahun 2016 sampai 2020 adalah sebesar 7,24 sedangkan

standar industri sebesar 3,87 maka dari itu ROI PT.Indocement Tunggul Prakasa Tbk dinyatakan sehat karena diatas standar industri, lalu rata-rata *Equity Multiplier* (EM) dari tahun 2016 sampai 2020 adalah sebesar 1,18 kali sedangkan standar industri 2 kali maka dari itu EM PT.Indocement Tunggul Prakasa Tbk dinyatakan tidak sehat karena dibawah standar industri, dan *Return On Equity* (ROE) dari tahun 2016 sampai 2020 adalah sebesar 8,56 sedangkan standar industri 11,41 maka dari itu ROE PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk dinyatakan tidak sehat karena dibawah standar industri.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data laporan keuangan dan pembahasan pada PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, selama periode 2016-2020 mengenai Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan metode *du pont system*. Penulis menarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, selama lima periode 2016-2020 masih kurang baik karena ada beberapa rasio yang dibawah standar industri, ini bisa dilihat pada *Net Profit Margin* perusahaan mengalami fluktuatif setiap tahunnya dan hasil rata-rata *Net Profit Margin* berada diatas standar industri yang ada maka bisa dikatakan baik. *Total Aset Turnover* (TATO) perusahaan dari tahun 2016-2020 mengalami fluktuatif setiap tahunnya, hal ini menunjukan bahwa perusahaan belum efektif dalam menggunakan sumber dananya. *Return On Investment* (ROI) perusahaan dari tahun 2016-2020 mengalami kenaikan dan berdasarkan rata-rata total ROI selama 5 tahun sudah diatas standar industri. *Equity Multiplier* (EM) perusahaan dari tahun 2016-2020 mengalami fluktuatif setiap tahunnya, dan rata-rata EM selama 5 tahun masih dibawah standar industri dan *Return On Equity*

mengalami fluktuasi berdasarkan rata-rata ROE masih dibawah standar industri yang ada.

6. REFERENSI

- Agus Harjito dan Martono.2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:Ekonisia
- Elita Ika Phrasasty.2014. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan menggunakan Metode Du Pont System. Jurnal Akuntansi
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr.2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat
- Irham Fahmi.2012. "Analisis Kinerja Keuangan". Bandung: Alfabeta
- Indriana M.2019. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Jurnal Akuntansi
- Kasmir.2012. *Analisis Kinerja Keuangan (Edisi Pertama)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Munawir.2001. *Analisis Kinerja Keuangan*. Yogyakarta: Leberty Yogya
- Munawir.2010. *Analisis Kinerja Keuangan*. Yogyakarta: Leberty Yogya

- Munawir.2014.*Analisis Kinerja Keuangan*.Yogyakarta:Leberty Yogya
- M. Taufik Aziz.2018.*Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.Jurnal Akuntansi
- Putri Sari Hurnia.2020."*Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)Medan*.Jurnal Akuntansi
- Rosalina Harida Putri.2014." Analisis Du Pont System dan Economic Value Added (EVA) untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (studi pada PT. Holcim Indonesia Tbk, PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk dan PT. Semen Indonesia Tbk periode 2011-2013). Jurnal Akuntansi